

Pj Gubernur Jabar Sebut Kebakaran TPA Sarimukti Sudah Padam

BANDUNG (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Barat (Jabar), Bey Machmudin mengabarkan kebakaran di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sarimukti, Kabupaten Bandung Barat, sudah bisa dipadamkan. Setelah kejadian kebakaran ini, Bey tetap menekankan upaya pengurangan sampah di wilayah Bandung Raya.

Kebakaran di area tumpukan sampah TPA Sarimukti dilaporkan terjadi sejak 19 Agustus 2023. "Update per hari ini, Sarimukti sudah padam, jadi normal kembali," kata Bey kepada wartawan, Senin (25/9).

Kabar tersebut disampaikan bersamaan dengan berakhirnya masa tanggap darurat kebakaran TPA Sarimukti yang sebelumnya ditetapkan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jabar.

Imbas kebakaran di TPA tersebut, pengangkutan sampah dari sejumlah daerah di wilayah Band-

ung Raya terkendala. Bahkan, terjadi penumpukan di sejumlah titik tempat penampungan sementara (TPS), seperti terjadi di Kota Bandung.

Setelah kejadian kebakaran di TPA Sarimukti ini, Bey menekankan kepada bupati/wali kota di Bandung Raya untuk berkomitmen mengurangi volume sampah. Dengan begitu, dapat mengurangi beban TPA Sarimukti.

"Setelah padam, mereka harus berkomitmen untuk mengurangi dari awal," kata dia.

TPA Sarimukti selama ini menampung sampah dari Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bandung, dan Kota Cimahi. Bey meminta pengurangan atau pengelolaan sampah dilakukan sejak dini.

"Jadi, semoga ada perubahan. Jangan hanya dikumpulkan saja, nanti akan berulang lagi," kata Bey. ● **pra**

Pemkot Bogor Tetap Sinergis dengan BPN untuk Tuntaskan Sertifikasi Aset

BOGOR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya mengapresiasi sinergi yang terjalin antara Badan Pertanahan Nasional (BPN) dan Pemkot Bogor sehingga Kota Bogor berhasil mendapatkan predikat kota lengkap dan akan menuntaskan soal sertifikasi aset milik Pemkot Bogor.

"Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap kinerja sangat baik. Kami juga melakukan sinergi untuk menyelesaikan beberapa persoalan-persoalan lain Pemkot Bogor terkait kepemilikan tanah, sertifikasi aset pemerintah dan sebagainya. Di ujung masa bakti kami, kami ingin mempererat lagi silaturahmi dengan BPN. Kalau belum ada yang belum tuntas kami akan maksimalkan untuk dituntaskan," kata Bima, Senin (25/9).

Sementara, Kepala BPN Kota Bogor, Budi Jaya mengatakan untuk Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)

2023 di Kota Bogor tidak diberikan target khusus.

Namun, pihaknya tetap bekerja terus melakukan pembenahan serta perbaikan data terutama sertifikasi aset milik Pemkot Bogor.

Tujuannya supaya seluruh bidang tanah di Kota Bogor sudah terukur, terpetakan dan meminimalisir munculnya permasalahan.

"Catatan dari kementerian supaya bekerja spartan serta melayani masyarakat dengan penuh tanggung jawab dan percepat sertifikasi aset untuk kabupaten kota yang masih mendapatkan target PTSL-nya," tambahnya.

"Kalau dari Pemkot Bogor, kami mendapatkan target aset 500 dan sudah berproses menjadi sertifikat sebanyak 131 lebih dan akan terus kami selesaikan. Untuk sertifikasi aset tentunya BPN Kota Bogor selalu men-support apa yang sudah ditargetkan oleh pemkot Bogor," ujarnya. ● **gio**

Baznas Kota Depok akan Gulirkan Program Z-Auto dan RTLH

DEPOK (IM) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Depok, Jawa Barat, bersama BAZNAS Republik Indonesia (RI) siap berkolaborasi menggerakkan program Z-Auto dan bantuan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

"Program ini akan memberikan bantuan kepada tujuh penerima manfaat," kata Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian & Peningkatan Baznas Depok, Abdul Ghofar, Senin (25/9).

Menurut Ghofar, program Z-Auto akan memberikan bantuan modal serta pelatihan dan pendampingan teknis secara berkala demi mendorong kemandirian ekonomi mustahik.

Sedangkan program RTLH adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar terutama tempat tinggal sebagai peningkatan kesejahteraan mustahik.

"Sehingga program tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan etos kerja mustahik dan akan merenovasi RTLH yang menyasar rumah milik warga dhuafa di Kota Depok yang kondisi rumahnya mengkhawatirkan dan tidak layak huni," jelasnya.

Ia menjelaskan, tahun ini terdapat lima penerima manfaat program Z-Auto dan dua penerima manfaat program RTLH dari Kota Depok. Penerima manfaat program Z-Auto berasal dari empat kecamatan yaitu Bojongsari, Sawangan, Cimanggis dan Pancoran Mas. Semen-

tara itu penerima manfaat program RTLH berasal dari dua kecamatan yaitu Sawangan dan Cinere.

Dana yang dikeluarkan untuk program Z-Auto adalah Rp 20 juta per penerima manfaat atau ditotalkan Rp 100 juta dan dana program RTLH Rp 25 juta per penerima manfaat atau ditotalkan Rp 50 juta. Jika dijumlah keseluruhannya dari kedua program tersebut ialah sebanyak Rp 150 juta," terangnya.

Program tersebut direncanakan akan di launching pada Selasa, 3 Oktober di Kantor Baznas Depok. Sementara program Z-Auto pada 6 Oktober 2023 di rumah penerima manfaat bantuan RTLH.

"Tentu harapannya Baznas Kota Depok dan Baznas RI mampu bersinergi lebih baik lagi kedepannya dengan menghadirkan program lainnya yang mampu mengentaskan kemiskinan, memaksimalkan pendistribusian Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) serta mentransformasikan dari mustahik ke muzaki di Kota Depok," harap Ghofar.

Ia menambahkan, program Z-Auto kedepannya menjadi program unggulan di Kota Depok dan membuat hadirnya lapangan pekerjaan baru dalam bentuk bengkel sepeda motor serta program RTLH dapat memenuhi kebutuhan dasar terutama tempat tinggal sebagai peningkatan kesejahteraan mustahik.

"Sehingga program tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan etos kerja mustahik," tutur Ghofar. ● **pra**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



LIGA BUKU JABAR

Pengunjung memilih buku yang dijual pada Liga Buku Jabar di Gor Saparua, Bandung, Jawa Barat, Senin (25/9). Liga Buku Jabar yang menyediakan berbagai buku dari 50 penerbit dengan total lebih dari 3.000 judul buku tersebut digelar dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakat.

Puluhan Rekanan Dinas PUPR Kabupaten Bogor Belum Kembalikan Kelebihan Bayar

"Mereka sudah buat surat pernyataan di atas materai, sebelum tahun 2024 mendatang, akan segera mengembalikan uang kelebihan bayar proyek yang mereka kerjakan sebelumnya," kata Kepala Dinas PUPR Kabupaten Bogor, Raden Soebiantoro.

CIBINONG (IM) - PT Kemang Bangun Persada selaku rekanan dan pemenang lelang proyek peningkatan Jalan Raya Bojonggede-Kemang (Bomang) diminta Kepala Dinas PUPR Kabupaten

Bogor, Raden Soebiantoro untuk segera mengembalikan uang kelebihan bayar atau dugaan kerugian negara.

Hal di atas, sesuai laporan hasil pemeriksaan auditor Badan Pemeriksa Keuangan

(BPK) Perwakilan Jawa Barat pada tahun anggaran 2022 lalu. Lembaga auditor itu memberikan sejumlah catatan terhadap sejumlah rekanan Dinas PUPR Kabupaten Bogor.

Selain PT Kemang Bangun Persada, puluhan rekanan Dinas PUPR Kabupaten Bogor sebagai penyedia jasa lainnya juga belum mengembalikan uang kelebihan bayar. Padahal, mereka sebelumnya diberi batas waktu hingga akhir Juli kemarin.

"Pelaksana proyek pembangunan Jalan Bomang belum mengembalikan kelebihan bayar, selain itu pulu-

han perusahaan lainnya yang menjadi rekanan DPU-PR juga sama," kata Raden Soebiantoro kepada wartawan, Senin (25/9).

Raden Soebiantoro menuturkan bahwa puluhan penyedia jasa yang belum mengembalikan kelebihan bayar hingga milyaran rupiah tersebut, sudah membuat surat pernyataan.

"Mereka sudah buat surat pernyataan di atas materai, sebelum Tahun 2024 mendatang, akan segera mengembalikan uang kelebihan bayar proyek yang mereka kerjakan sebelumnya," tuturnya.

Bibin sapaan akrabnya menjelaskan, bahwa nama-nama penyedia jasa yang mendapat catatan dari BPK Perwakilan Jawa Barat sudah diberikan ke Kantor Lelang Pengadaan Barang Jasa (KLBPJ).

"Dengan diberikannya data nama-nama penyedia jasa yang 'mendapat' catatan dari BPK-RI Perwakilan Jawa Barat, maka akan menjadi perhatian dari KLBPJ untuk menjadi salah satu pertimbangan, kewenangannya penentuan pemenang lelang tetap ada di mereka," jelas Bibin. ● **gio**

Dipicu Pembakaran Sampah, 7.1 Hektare Lahan Kosong di Bogor Terbakar

BOGOR (IM) - Lahan seluas 7,1 hektare di wilayah timur Kabupaten Bogor terbakar. Pemicu api diduga bermula dari pembakaran sampah. Lahan kosong seluas 7,1 hektare ini terbagi di dua lokasi berbeda, yaitu 7 hektare di Desa Cipeucang Kecamatan Cileungsi dan 1.000 meter lainnya terletak di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur.

Staf Kedaruratan dan Logistik (Ratik) pada BPBD Kabupaten Bogor, Jalaludin menyebut, kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di dua kecamatan ini terjadi pada Minggu (24/9) sore.

"Diduga kebakaran terjadi dari seorang warga yang membakar sampah yang ditinggalkan. Sehingga api merambat ke lahan kering di wilayah tersebut dengan luas kurang lebih 7 Hektare," kata Jalal kepada wartawan, Senin (25/9).

Jalal mengatakan, saat ini api sudah berhasil dipadamkan oleh tim gabungan kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Antara lain, BPBD, Dinas Pemadam Kebakaran (Disdamkar), dan relawan.

Lebih lanjut, Jalal menjelaskan, di waktu yang

tidak jauh berbeda, kebakaran juga melanda area lahan kosong tempat pemukiman umum (TPU), di Desa Pabuaran, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor. Lahan yang terbakar seluas 1.000 meter persegi, dengan penyebab yang sama yakni pembakaran sampah.

Terlebih, kata dia, lahan yang terbakar merupakan lahan kering dan saat ini Bogor tengah dilanda musim kemarau. "Diakibatkan dari seorang warga membakar tumpukan sampah yang ditinggalkan, sehingga api merambat ke lahan kering di wilayah tersebut dengan luas 1000 meter," jelasnya.

Meski tak ada korban terdampak maupun mengungsi, Jalal menyebutkan, pihaknya melakukan koordinasi dengan aparat setempat. Sekaligus memberikan edukasi kebencanaan dan imbauan, agar warga tidak membakar sampah sembarangan.

Diberitakan sebelumnya, Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) di Kabupaten Bogor, TNI-POLRI imbau masyarakat tak membakar sampah dan buang puntung rokok sembarangan.

Komandan Kodim (Dandim) 0621 Kabupaten Bogor, Letkol Gan Gan Rusgandara mengatakan, situasi yang paling menonjol di Kabupaten Bogor adalah kekeringan dan juga Karhutla di tengah musim kemarau ini.

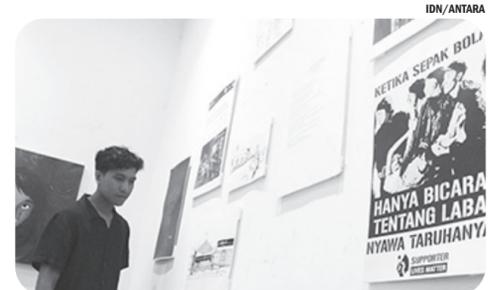
Di musim kemarau tahun 2023, tercatat telah ada beberapa peristiwa Karhutla di Kabupaten Bogor. TNI-POLRI, kata Gan Gan bekerjasama dengan Damkar, BPBD juga PIDAM untuk menyebarkan air bersih ke beberapa titik yang telah terjadi kekeringan dan mengedukasi masyarakat tentang Karhutla.

"Kami juga menyebarkan edukasi kepada seluruh masyarakat agar tidak terjadi kebakaran, seperti yang terjadi di Bandung Barat," kata Gan Gan dalam paparan kerjanya pada Pj Gubernur Jabar, Bay Machmudin, Jum'at (15/9) lalu. Dalam mengedukasi masyarakat tentang Karhutla, kata Gan Gan, pihaknya memerintahkan seluruh aparat Koramil dna Polsek untuk bersentuhan langsung dengan masyarakat dan mengedukasi agar tak membuang puntung rokok sembarangan. ● **gio**



PROGRES PEMBANGUNAN DUPLIKASI JEMBRAN KAPUAS

Dua petugas Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Kalimantan Barat melihat kondisi pembangunan duplikasi Jembatan Kapuas I di Pontianak, Kalimantan Barat, Senin (25/9). Menurut Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono progres pembangunan duplikasi Jembatan Kapuas I dengan pagu anggaran senilai Rp267 miliar tersebut telah mencapai 80,4 persen dan diharapkan dapat berfungsi pada akhir 2023.



PAMERAN SATU TAHUN TRAGEDI KANJURUHAN

Pengunjung memperhatikan karya poster yang dipajang dalam Pameran Satu Tahun Tragedi Kanjuruhan di Galeri Seni Rupa, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur, Senin (25/9). Pameran untuk mengenang 135 korban jiwa dari peristiwa tragedi Kanjuruhan tersebut diadakan selama lima hari dengan menampilkan 52 karya yang terdiri dari lukisan, fotografi serta poster.

Pemkot Bandung Ajak Warga Tuntaskan Masalah Sampah

BANDUNG (IM) - Penjabat (Pj) Wali Kota Bandung, Bambang Tirtoyuliono mengajak seluruh masyarakat membantu menuntaskan masalah darurat sampah saat memperingati Hari Jadi Kota Bandung (HKJB) ke-213.

"Pekerjaan prioritas saat ini adalah mitigasi penanganan sampah karena produknya menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 1.500 ton per hari pada tahun lalu dan 709,73 ton di antaranya adalah sampah makanan, sekaligus sebagai penyumbang tumpukan sampah terbesar," kata Bambang saat memimpin upacara di Balai Kota Bandung, Jawa Barat, Senin (25/9).

Oleh karena itu ia mendorong program pemilahan sampah yang bernama Kang Pisman (Kurangi, Pisahkan, dan Manfaatkan) yang berlaku di setiap Rukun Warga (RW) di Kota Bandung itu bisa digerakkan secara masif.

"Itu berarti gerakan Kang Pisman harus terus ditingkatkan secara masif dengan melibatkan para pihak terkait yang esensinya adalah menanganai sampah dari tingkat keluarga," katanya.

Dia menyebut hingga saat ini gerakan Kang Pisman sudah berhasil melibatkan 234 RW atau 14,6 persen dari

1.597 RW di Kota Bandung.

"Upaya ini tidak hanya berhenti di situ karena pada saat yang sama tercatat 38.000 rumah sedang memiliki masalah dengan metode Kang Pisman, sebanyak 32.900 rumah telah berhasil mengolah sampah dengan kesadaran sendiri," katanya.

Saat ini, kata dia, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung juga sedang mengupayakan pengadaan mesin pengolah sampah mesin gibrick di 10 titik, guna melengkapi tiga Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) yang dibangun Kementerian PUPR di kawasan Nyengseret, Cicabe, dan Tegallega, sekaligus dalam rangka percepatan kawasan bebas sampah.

Bambang berharap peringatan HJKB ke-213 harus menjadi momentum untuk masyarakat bisa lebih produktif dengan perkembangan perekonomian semakin meningkat, angka pengangguran berkurang, tingkat kemiskinan menurun, serta daya beli masyarakat terus membaik.

"Kita bisa memaksimalkan seluruh lahan dan ruang untuk berbagai kebutuhan, baik untuk kegiatan ekonomi maupun pelestarian lingkungan, pertanian permukiman, dan hajat hidup warga lainnya," kata Bambang. ● **pra**